

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia merupakan penunjang perekonomian yang sangat berpengaruh bagi perekonomian negara dan perekonomian masyarakat khususnya pada aspek pembangunan di suatu daerah. Indonesia memiliki banyak potensi yang sangat beragam pada aspek pariwisatanya seperti keunikan budaya, keanekaragaman hayati, peninggalan sejarah, serta keindahan alam yang masih terjaga dan dikelola dengan baik oleh pengelola. Pengembangan pariwisata diharapkan menjadi sarana untuk dijadikan sebagai daya tarik kepada wisatawan untuk meningkatkan daya guna berbagai potensi kepariwisataan nasional dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan daerah, dan penerimaan devisa negara (Hadiwijoyo, 2012:21). Dengan berkembangnya tempat-tempat wisata di Indonesia dapat menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga terdapat lapangan kerja baru.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan beberapa destinasi wisata yang luar biasa. Berbagai destinasi wisata menarik bisa ditemukan di seluruh Jawa barat, seperti wisata alam, wisata sejarah, destinasi religi, dan destinasi edukasi. Daya tarik dengan dikembangkannya objek wisata juga akan berdampak pada wisata di Jawa Barat yang mampu menarik wisatawan lokal maupun luar daerah untuk berkunjung. Menurut data, meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar atau bahkan dapat meningkatkan citra daerah dan merekomendasikan produk dan budaya hingga sampai ke mancanegara. Pengembangan objek wisata sangat penting untuk mendorong pemerataan dan kesempatan untuk meningkatkan standar hidup (Septiani, 2020).

Kabupaten Bekasi memiliki jumlah kunjungan yang terendah di Jawa Barat, sehingga kurangnya destinasi wisata di Kabupaten Bekasi yang menjadi daya tarik untuk dikunjungi. Kabupaten Bekasi memiliki jumlah kunjungan

terendah di Jawa Barat yaitu sebanyak 49.740 wisatawan (BPS,2018). Hal ini disebabkan oleh letak potensi wisatanya, namun infrastruktur dan transportasi umum juga berkontribusi terhadap pengembangan potensi wisata Kabupaten Bekasi seperti, kurang dapat diakses dengan transportasi umum, jalan menuju destinasi kondisi jalan rusak, umumnya hanya penduduk sekitar potensi wisata yang mengetahui lokasi potensi wisata tersebut, sehingga Kabupaten Bekasi tidak dianggap sebagai tujuan wisata. Dengan mengenalkan objek wisata yang terdapat di Kabupaten Bekasi seperti wisata kota Taman Limo dengan menerapkan promosi lokal potensi wisata. Dengan begitu, masyarakat akan lebih mengenal dan memanfaatkan potensi wisata yang ada serta menjadikan potensi Kabupaten Bekasi sebagai tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Objek wisata Taman Limo berhasil dibangun pada tahun 2016 oleh masyarakat setempat dan dengan dukungan dari pemerintah, karena terdapat lahan kosong berupa rawa dan bekas galian yang dulunya digunakan untuk penambangan bahan baku genteng dan batu bata. Penambangan tersebut akhirnya menyebabkan terjadinya danau buatan yang dibiarkan begitu saja. Dengan adanya kondisi ini, masyarakat setempat dan pihak pemerintah berkeinginan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat dikawasan tersebut. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan dibangunnya objek wisata yang mana akan meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Taman Limo memiliki beberapa keunggulan seperti adanya restoran apung yang mengusung tema pedesaan yang terletak di atas danau, adanya wisata anak seperti *fly over*, wisata bebek air dan terdapat 1.300 pohon albirin yang bertujuan untuk dijadikan kawasan hijau sehingga dapat menyejukkan destinasi wisata Taman Limo. Berdasarkan hasil data wawancara pada tahun 2022 dengan pengelola, menyatakan bahwa objek wisata Taman Limo pada pengunjung yang datang asalnya mencapai 1.000 orang/minggu. Akan tetapi, semenjak pandemi Covid-19 objek wisata Taman Limo mengalami penurunan jumlah wisatawan yang datang dari 1.000/minggu wisatawan menjadi hanya

350 orang/minggu, dengan partisipasi turun lebih dari 70%. Untuk masuk ke lokasi wisatanya pun tidak dikenakan biaya, hanya membayar parkir saja, sehingga penurunan jumlah pengunjung tidak menghasilkan pendapatan apapun. Maka dari itu, dengan upaya adanya strategi pengembangan melalui media promosi objek wisata Taman Limo sehingga dapat lebih banyak menarik wisatawan yang berkunjung ke Taman Limo tersebut. Dari hal itu berupaya dalam peningkatan pendapatan penjual dan pengelola di objek wisata Taman Limo, serta berguna untuk memperbaiki fasilitas yang rusak.

Kondisi saat ini pada objek wisata Taman Limo banyak tempat yang terbengkalai seperti kios yang tidak digunakan dan wahana yang tidak berfungsi. Taman Limo menjadi objek wisata yang kurang dikenal masyarakat karena letaknya yang kurang strategis walaupun berdekatan dengan kawasan industri. Jalan menuju objek wisata Kota Taman Limo cenderung tidak mudah dijangkau oleh mobil yang berukuran besar dan lokasi ini juga jauh dengan terminal dan stasiun. Tetapi, akses jalan menuju ke lokasi objek wisata Taman Limo cukup mudah untuk dilalui kendaraan seperti motor dan mobil pribadi. Selain itu, kurangnya informasi petunjuk arah ke objek wisata tersebut membuat wisatawan yang ingin berkunjung kebingungan untuk menuju ke objek wisata. Tidak hanya itu, kurang tersedianya gerbang tanda pintu masuk yang jelas untuk menandakan pintu masuk satu dan pintu masuk dua serta belum tersedianya penginapan yang jaraknya dekat pada objek wisata.

Keberadaan tempat wisata yang belum berkembang ini dikarenakan beberapa faktor yang menghambat perkembangan objek wisata Taman Limo sehingga potensi yang dimiliki oleh objek wisata tersebut tidak dimanfaatkan dan di *explore* secara maksimal. Dengan menganalisis potensi apa saja yang dimiliki oleh objek wisata Taman Limo dan melakukan promosi di media sosial dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata dan memperluas jangkauan destinasi wisata Taman Limo.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai potensi dan strategi pengembangan di objek wisata Taman Limo dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Kota Taman Limo di

Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi”. Oleh karena itu, dapat memungkinkan masyarakat lebih mengenal dan tertarik dengan keunikan dan fasilitas yang di sugukan pada objek wisata Taman Limo yang berada di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Potensi apa sajakah yang terdapat di objek wisata Taman Limo di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi ?
2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Kota Taman Limo di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi ?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasi judul penelitian, maka penulis menjelaskan variabel penelitian yang diteliti sebagai berikut :

1. Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi, menerapkan tindakan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Chandler, 2018:105).
2. Pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan strategi dan mengkaji keefektifan. (Sugiyono, 2022:3).
3. Objek wisata adalah suatu tempat yang dikunjungi wisatawan karena memiliki sumber daya baik alam maupun buatan manusia seperti keindahan alam atau penganungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan tua bersejarah, monumen, candi, dan budaya unik lainnya. (Ananto, 2018).
4. Pengembangan pariwisata adalah upaya mengembangkan atau mempromosikan daerah tujuan wisata sedemikian rupa sehingga daerah tujuan wisata tersebut menjadi lebih baik dan menarik dari segi lokasi dan tujuan, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. (Barreto dan Giantari, 2015:34).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui potensi apa saja yang terdapat di objek wisata Taman Limo di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.
2. Mengetahui strategi yang dapat mendukung dalam pengembangan objek wisata Taman Limo di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Mampu menganalisis potensi apa saja yang terdapat di objek wisata Taman Limo yang dapat dikembangkan. Mampu mengetahui strategi dan mengembangkan ide atau gagasan untuk pengembangan objek wisata Taman Limo.

2. Secara Praktis, Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan untuk:
 - a. Pemerintah, sebagai masukan untuk meningkatkan pengembangan objek wisata Kota Taman Limo di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.
 - b. Pengelolaan, sebagai masukan dalam hal peningkatan dan pemeliharaan fasilitas objek Wisata Kota Taman Limo di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.
 - c. Peneliti, untuk mampu memberikan gambaran dan strategi dalam pengembangan objek wisata Taman Limo kepada pengelola agar objek wisata Taman Limo bisa lebih dikenal oleh mancanegara dan menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.